

Daftar Usulan Nyanyian Misa (Tahun A)

Oktober – November 2017

01 Oktober 2017 – Hari Minggu Biasa XXVI	
<p>Tema: Pemungut-pemungut cukai dan para pelacur akan mendahului kamu masuk ke dalam Kerajaan Allah.</p> <p>Bac. I: Kalau orang fasik bertobat dari kefasikan yang dilakukannya, ia akan menyelamatkan jiwanya (Yeh 18:25-28).</p> <p>Mzm Tgp: Perlihatkanlah kepada kami kasih setia-Mu, ya Tuhan (Mz 25).</p> <p>Bac. I: Dalam hidupmu bersama hendaklah kamu bersikap seperti Kristus Yesus (Flp 2:1-11).</p> <p>Bac. Injil: Pemungut-pemungut cukai dan para pelacur akan mendahului kamu masuk ke dalam Kerajaan Allah (Mat 21:28-32).</p> <p>Lagu Pembuka: MB 168/MB 609 (Ngada-Flores)</p> <p>Mzm. Tgp.: MTA 815</p> <p>Alleluia / A.P.I: MTA 962 / MB 655</p> <p>Persiapan Persembahan: MB 245/MB 670 (Papua Meybrat)</p>	<p>Lagu Komuni: MB 298/MB 792 (Batak Toba)</p> <p>Madah Pujian: MB 308/MB 761 (Dayak Kandayan)</p> <p>Ulasan: Orang dapat melaksanakan kehendak Allah dengan menjaga larangan dan melaksanakan tuntutan-tuntutan yang termuat dalam Taurat / adat. Di sini "hukum" menggantikan kemauan pribadi dari seseorang. Yang tidak taat pada hukum dalam pandangan ini tidak akan masuk surga.- Namun dalam perumpamaan orang yang menolak kehendak Allah merubah sikapnya dan kemudian melaksanakan kehendak Allah.- Seperti para Farisi dan Ahli Taurat, kita pun ditanya untuk menilai: siapa yang lebih disukai oleh Bapa di surga? Apakah kita melaksanakan "hukum" atau kehendak Allah? Apakah kita bicara saja ataukah (seperti Yesus) mengerjakan yang baik bagi sesama?</p>
06 Oktober 2017 – Jumat Pertama	
<p>Tema: Barangsiapa menolak Aku, ia menolak Dia yang mengutus Aku.</p> <p>Bac. I: Pernahkah engkau menyuruh dinihari datang? (Ayb 38:1,12-21;39:36-38)</p> <p>Mzm Tgp: Ya Tuhan, tuntunlah aku di jalan yang kekal. (Mz 139)</p> <p>Bac. Injil: Barangsiapa menolak Aku, ia menolak Dia yang mengutus Aku. (Luk 10:13-16)</p>	<p>Lagu Pembuka: MB 171/MB 602 (Batak Simalungun)</p> <p>Mzm. Tgp.: MTA 857/MB 591 (Minahasa)</p> <p>Alleluia / A.P.I: MTA 961/MB 643 (Daya' Kenyah Ma Tukung)</p> <p>Persiapan Persembahan: MB 232/MB 289 (Jawa)</p> <p>Lagu Komuni: MB 280/MB 691 (Pakpak Dairi)</p> <p>Madah Pujian: MB 302/MB 701 (Batak Toba)</p>
08 Oktober 2017 – Hari Minggu Biasa XXVII	
<p>Tema: Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru.</p> <p>Bac. I: Kebun anggur Tuhan semesta alam ialah kaum Israel (Yes 5:1-7).</p> <p>Mzm Tgp: Ya Tuhan, lindungi kami di dalam kesesakan (M. 80)</p> <p>Bac. II: Lakukanlah semua yang telah kamu lihat padaku, maka Allah, sumber damai sejahtera, akan menyertai kamu ((Flp 4:6-9).</p> <p>Bac. Injil: Kebun anggur itu akan ia sewakan kepada penggarap-penggarap lain (Mat 21:33-43).</p> <p>Lagu Pembuka: MB 169/MB 605 (Daya' Kandayan)</p> <p>Mzm. Tgp.: MTA 851/MB 962</p> <p>Alleluia/A.P.I: MTA 956/MB 637 (Mentawai)</p>	<p>Persiapan Persembahan: MB 233/MB 771 (Jawa)</p> <p>Lagu Komuni: MB 291/MB 698 (Tator)</p> <p>Madah Pujian: MB 487/MB 758 (Jawa)</p> <p>Ulasan: Konteks dari perumpamaan tentang penggarap-penggarap kebun anggur adalah orang Yahudi / orde lama dalam kontras dengan Gereja sebagai "orde baru". Mirip dengan pertentangan antara hukum adat sebagaimana masih berlaku di Indonesia dan hukum Injil. Namun ini bukan alasan untuk membanggakan diri bahwa kita lebih baik daripada "nenek moyang" atau orde lama / baru. Yang penting: menghasilkan buah. Itulah ukurannya yang diterapkan oleh Tuhan sebagai pengurus kebun anggur.</p>
15 Oktober 2017 – Hari Minggu Biasa XXVIII	
<p>Tema: Banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih.</p> <p>Bac. I: Tuhan akan menghidangkan suatu jamuan, dan menghapus air mata dari wajah semua orang (Yes 25:6-10a).</p> <p>Mzm Tgp: Berbahagialah yang mendiami rumah Tuhan (Mz 23)</p> <p>Bac. II: Segala perkara dapat kutanggung dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku (Flp 4:12-14, 19-20).</p> <p>Bac. Injil: Undanglah setiap orang yang kamu jumpai ke pesta nikah ini (Mat 22:1-14).</p> <p>Lagu Pembuka: MB 166/MB 613 (Sumba)</p> <p>Mzm. Tgp.: MTA 841/MB 154 (Flores)</p> <p>Alleluia / A.P.I: MTA 956/MB 640 (Batak Toba)</p> <p>Persiapan Persembahan: MB 233/MB 668 (Sumba)</p>	<p>Lagu Komuni: MB 297/MB 690 (Batak Toba)</p> <p>Madah Pujian: MB 293/MB 312 (Batak Toba)</p> <p>Ulasan: Lagi suatu perumpamaan dalam konteks pertentangan yang dialami Gereja perdana terhadap umat Allah dari Perjanjian Lama.- Konteks ini menjadi konkrit untuk zaman sekarang bila diperhatikan akhir perumpamaan: Semua(!) dipanggil untuk mengikuti perjamuan Tuhan, termasuk juga orang jahat. Namun syaratnya, ia harus memakai busana pesta, artinya hidup pantas / peka terhadap suara hati nurani. Allah akan menilai siapa yang pantas untuk masuk dan siapa yang dibuang – ini bukan urusan manusia. Tetapi tetap berlaku: "Banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih".</p>

22 Oktober 2017 - Hari Minggu Biasa XXIX

Tema: Berikanlah kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah.

Bac. I: Aku memegang tangan kanan Koresh, supaya aku menundukkan bangsa-bangsa di depannya (Yes 45:1, 4-6).

Mzm Tgp: Pujilah Tuhan, hai umat Allah (Mzm 96)

Bac. II: Kami selalu teringat akan amal imanmu, akan usaha kasihmu dan ketekunan harapanmu (1 Tes 1: 1-5b)

Bac. Injil: Berikanlah kepada kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada kaisar, dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah (Mat 22:15-21).

Lagu Pembuka: MB 164/MB 176 (Toraja)

Mzm. Tgp.: MTA 863

Alleluia / A.P.I.: MTA 961/MB 641 (Jawa)

Persiapan Persembahan: MB 532/MB 667 (Lio-Flores)

Lagu Komuni: MB 282/MB 699 (Papua Kupel)

Madah Pujian: MB 309/MB 798 (Batak Karo)

Ulasan:

Injil ini tidak hanya bicara mengenai wajarnya membayar pajak. Yesus mengakui adanya wewenang pemerintah, namun sekaligus Ia mengingat adanya keterbatasan wewenang tsb. Manusia / kita bertanggung jawab untuk memperjuangkan kepentingan Allah dimana kurang diperhatikan seperti dalam korupsi, ketidakadilan, kerusakan alam lingkungan dsb. Sebagai kesimpulan: orang Kristen tidak boleh absen dalam politik dan urusan masyarakat tetapi harus ikut membangun dunia yang makin adil dan damai.

29 Oktober 2017 - Hari Minggu Biasa XXX

Tema: Iri hatikah engkau karena Aku murah hati?

Bac. I: Rancangan-Ku bukanlah rancanganmu (Yes 55:6-9).

Mzm Tgp: Tuhan mendengarkan doa orang beriman (Mz 145)

Bac. II: Bagiku hidup adalah Kristus (Flp 1:20c-24, 27a).

Bac. Injil: Iri hatikah engkau karena Aku murah hati? (Mat 20:1-16a).

Lagu Pembuka: MB 165/MB 604 (Jawa)

Mzm. Tgp.: MTA 816/MB 592 (Timor-Tetum)

Alleluia / A.P.I.: MTA 962/MB 654

Persiapan Persembahan: MB 241/MB 664 (Jawa)

Lagu Komuni: MB 283/MB 696 (Sikka-Flores)

Madah Pujian: MB 517/MB 758 (Jawa)

Ulasan:

Sebenarnya provokasi yang termuat dalam perumpamaan tentang orang-orang upahan adalah jawaban Yesus atas kritik orang Farisi: Mereka (yang bekerja sepanjang hari) menyalahkan Yesus bahwa Ia menyamakan mereka dengan orang pendosa (yang bekerja hanya satu jam). Jawaban Yesus: Apakah Allah tidak boleh berbuat baik sebagaimana Ia kehendaki? Dalam karya Yesus karya Allah dihadirkan. Suatu pertanyaan pada kita: Apakah kita rela menerima kebaikan Allah seadanya? Apakah kita sadar bahwa Allah berkarya dimana dibutuhkan oleh manusia? Apakah kita rela seperti Yesus melampaui batas-batas antara manusia dan menghadirkan kebaikan Allah dimana pun juga?

01 November 2017 – Hari raya Semua Orang Kudus

Tema: Bersukacitalah dan bergembiralah karena besarlah ganjaranmu di surga

Bac. I: Aku melihat suatu kumpulan besar orang banyak yang tak terbilang jumlahnya; mereka terdiri dari segala bangsa dan suku, kaum dan bahasa (Why. 7:2-4,9-14)

Mzm. Tgp: Berbahagialah orang yang mendiami rumah Tuhan (Mz 24)

Bac. II: Kita akan melihat Kristus dalam keadaan-Nya yang sebenarnya. (I Yoh 3:1-3)

Bac. Injil: Bersukacitalah dan bergembiralah, karena besarlah ganjaranmu di surga (Mat 5:1-12a)

Lagu Pembuka: MB 551/MB 824 (Batak Toba)

Mz. Tgp.: MTA 841/MB 569 (Ngada-Flores)

Alleluia / A.P.I.: MTA 956/MB 642 (Jawa)

Persiapan Persembahan: MB 228/MB 774 (Papua-Meybrat)

Lagu Komuni: MB 295/MB 695 (Lio-Flores)

Madah Pujian: MB 554/MB 827 (Ngada-Flores)

Ulasan:

Pandangan utama pada hari Raya ini diarahkan kepada "kumpulan besar" orang kudus yang tidak hanya mendiami rumah Tuhan (yang hidup sebelum kita) namun juga yang menaungi kita di dunia: orang kudus anonim yang malah tidak tahu bahwa mereka orang kudus seperti perawat dan dokter di rumah sakit, guru di sekolah, relawan yang membantu kurban bencana dll. Suatu alasan untuk bersyukur, karena ternyata kasih Allah sendiri dihadirkan di dunia melalui mereka – dan melalui kita pula bila kita meneladan hidup mereka.

02 November 2017 - Peringatan Arwah Semua Orang Beriman

Tema: Orang yang percaya kepada Anak Allah, beroleh hidup yang kekal dan Tuhan akan membangkitkannya pada akhir jaman.

Bac. I: Pikiran yang mursid dan saleh memikirkan kebangkitan. (2Mak 12:43-46)

Mzm. Tgp: Aku percaya kepada-Mu, Tuhanlah pengharapanku. (Mz 130)

Bac. II: Andaikata Kristus tidak dibangkitkan maka sia-sialah kepercayaanmu. (I Kor 15:12-34)

Bac. Injil: Orang yang percaya kepada Anak Allah, beroleh hidup yang kekal dan Tuhan akan membangkitkannya pada akhir jaman (Yoh 6:37-40)

Lagu Pembuka: MB 79/MB 828 (Nias)

Mzm. Tgp: MTA 801/MB 372/MB 590 (Dayak Bahau Saq)

Alleluia/A.P.I.: MTA 965/MB 643 (Dayak Kenyah Ma Tukung)

Persiapan Persembahan: MB 89/MB 830 (Nias)

Lagu Komuni: MB 88/MB 829 (Nias)

Madah Pujian: MB 90/MB 831 (Batak Toba)

Ulasan:

Termasuk ungkapan cinta kasih pada saudara kita yang telah dipanggil Tuhan untuk mengantar mereka pada Tuhan melalui doa kita. Namun sebenarnya bukan doa dan jasa kita yang penting, melainkan jasa Kristus: Ia wafat dan bangkit bukan untuk Dirinya sendiri melainkan untuk mengantar semua orang yang mati kepada kehidupan baru – syaratnya hanya satu: percaya pada-Nya.

03 November 2017 – Jumat Pertama

Tema: Domba-domba-Ku mengenal suara-Ku. Aku mengenal mereka dan mereka mengikuti Aku.
Bac. I: Aku rela terkutuk demi saudara-saudaraku. (Rom 9:1-5)
Mzm. Tgp: Megahkan Tuhan hai Yerusalem (Mz 147)
Bac. Injil: Siapakah yang anak atau lembunya terperosok ke dalam sumur, tidak segera menariknya keluar meski pada hari Sabat? (Luk 14:1-6)

Lagu Pembuka MB 504/MB 507 (Nagekeo-Flores)
Mz. Tgp. MB 594 (Flores-Ngadha)
Alleluya/A.P.I: MB 644 (Minahasa)
Persiapan Persembahan: MB 479/MB 760 (Dayak Benuaq)
Komuni: MB 300/MB 689 (Nias)
Madah Pujian: MB 475/MB 311 (Sikka-Flores)

05 November 2017, Hari Minggu Biasa XXXI

TEMA: Hanya satu Bapamu, yaitu Dia yang di surga. Hanya satu pemimpinmu, yaitu Kristus.
Bac. I: Kamu telah menyimpang dari jalan; dengan pengajaranmu kamu membuat banyak orang tergelincir (Mal 1:14b-2:2b, 8-10)
Mz. Tgp: Jagalah jiwaku dalam damai-Mu, ya Tuhan (Mz 131)
Bac. II: Kami rela membagi dengan kamu bukan hanya Injil Allah, melainkan juga hidup kami sendiri (1 Tes 2:7b-9:13)
Bac. Injil: Mereka mengajarkan, tetapi tidak melakukan (Mat 23:1-12)
Lagu Pembuka: MB 169/MB 614 (Tanimbar)
Mz. Tgp: MTA 842/MB 591 (Minahasa)
Alleluya/API: MTA 961/MB 645 (Timor-Tetum)
Persiapan Persembahan: MB 232/MB 663 (Simalungun)

Komuni: MB 285/ MB 696 (Flores-Sikka)
Madah Pujian: MB 516/MB 792 (Batak Toba)

Ulasan:
 Yesus membedakan antara kata-kata dan perbuatan, maka iman kepada Allah tidak diukur dari seberapa tingginya pengetahuan seseorang akan agamanya, melainkan seberapa dalamnya pengalaman perjumpaan dengan Allah. Sebuah sikap yang konsekuen: satunya kata dengan perbuatan, jauh dari sikap formalitas belaka. Sehingga perilaku orang yang sungguh-sungguh memiliki relasi yang hangat dengan Allah akan menjadi cahaya bagi orang-orang di sekelilingnya, karena orang tersebut memang patut diteladani..

09 November 2014 - Pesta Pemberkatan Gereja Basilik Lateran

Tema: Tidak ada seorang pun yang dapat meletakkan dasar lain dari pada dasar yang telah diletakkan yaitu Yesus Kristus
Bacaan I: Kemana saja air itu mengalir, semua yang ada di sana hidup. (Yeh 47:1-2.8-9.12)
Mzm Tgp: Tuhan penjaga dan benteng perkasa dalam lindungan-Nya aman sentosa. (Mz 46)
Bac. II: Kamu adalah tempat kediaman Allah. (1 Kor 3:9c-11,16-17)

Bac. Injil: Bait Allah yang dimaksudkan Yesus ialah tubuh-Nya sendiri. (Yoh 2:13-22)
Lagu Pembuka: MB 173/MB 613 (Sumba)
Mz. Tgp.: MTA 847/MB 578 (Nias)
Alleluya / A.P.I: MTA 952/MB 646 (Timor-Tetum)
Persiapan Persembahan: MB 241 /MB 662 (Nias)
Komuni: MB 314/MB 284 (Kalimantan)
Madah Pujian: MB 304/MB 836 (Jawa)

12 November 2017, Hari Minggu Biasa XXXII

Tema: Mempelai datang! Songsonglah dia!
Bac. I: Kebijakan ditemukan oleh mereka yang mencarinya. (Keb 6:13-17)
Mazmur Tanggapan: Jiwaku haus pada-Mu Tuhan, ingin melihat wajah Allah. (Mz 63)
Bac. II: Mereka yang telah meninggal dalam Yesus akan dikumpulkan Allah bersama dengan Yesus. (1 Tes 4:13-18)
Bac. Injil: Mempelai datang! Songsonglah dia! (Mat 25:1-13)
Lagu Pembuka: MB 173 (Batak Toba)/MB 613 (Sumba)
Mz. Tgp.: MTA 843/MB 578 (Nias)
Alleluya / A.P.I: MTA 952/MB 647 (Timor Tetum)
Persiapan Persembahan: MB 240 (Flores-Ngadha)/MB 662 (Nias)

Komuni: MB 314 (Kalimantan)/MB 284 (Taizé)
Madah Pujian: MB 304/MB 836 (Jawa)

Ulasan:
 Hari kiamat bukanlah saat ketakutan (sebagaimana diwartakan dalam katekese lama), tetapi saat penyempurnaan: cita-cita kita yang tak pernah tercapai, akan dituntaskan oleh Allah. Dunia ini yang jahat akan menjadi dunia Allah. Apakah kita merindukan kedatangan Tuhan? Apakah kita rela menyerahkan tugas yang tak mampu kita selesaikan sendiri ke dalam tangan Tuhan untuk dituntaskan? Bukan hanya nanti pada akhir zaman, tetapi pada setiap hari.

19 November 2017 - Hari Minggu Biasa XXXIII

Tema: Ia akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru dunia
Bac. I: Ia senang bekerja dengan tangannya. (Ams 31:10-13.19-20,30-31)
Mzm Tgp: Berbahagialah yg mendiami rumah Tuhan.(Mz 128)
Bac. II: Jangan sampai hari Tuhan tiba-tiba mendatangi kamu seperti pencuri. (1 Tes 5:1-6)
Bac. Injil: Karena engkau setia memikul tanggungjawab dalam perkara kecil, masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu. (Mat 25:14-30)
Lagu Pembuka: MB 172/MB 833 (Batak Toba)
Mzm. Tgp.: MTA 841
Alleluya / A.P.I: MB 955/MB 648 (Papua-Me)

Persiapan Persembahan: MB 243/MB 239 (Mentawai)
Komuni: MB 287/MB 694 (Dayak Benuaq)
Madah Pujian: MB 533/MB 707 (Timor-Tetum)

Ulasan:
 Hidup kita dipinjam dari Tuhan agar menghasilkan buah; bukan modal uang tetapi modal di surga berupa perbuatan baik, pelayanan, pengorbanan, pengampunan dan kasih. Untuk itu kita dipercayakan oleh Allah pelbagai talenta. Bukan untuk menjadi iri hati pada orang lain tetapi untuk mengolah talenta kita sendiri. Tuhan sanggup akan membalas usaha kita secara melimpah. Namun wajarlah bahwa Tuhan marah bila kita menghadap-Nya dengan tangan kosong. Mengapa menunggu sampai besok?

26 November 2017, Hari Raya Tuhan Kita Yesus Kristus Raja Semesta Alam

Tema: Seperti yang kaukatakan, Aku adalah raja

Bac. I: Aku akan menjadi hakim di antara domba dengan domba. (Yeh 34:11-12.15-17)

Mzm Tgp: Tuhanlah gembalaku, takkan kekurangan aku. (Mz 23)

Bac. II: Ia menyerahkan Kerajaan kepada Allah Bapa, supaya Allah menjadi semua di dalam semua. (I Kor: 15:20-26a,28)

Bac. Injil: Ia akan bersemayam di atas tahta kemuliaan-Nya dan akan memisahkan mereka seorang dari pada seorang. (Mat 25:31-46)

Lagu Pembuka: MB 399/MB 741 (Batak Toba)

Mz. Tgp.: MTA 849/MB 282/154 (Flores)

Alleluia / A.P.I.: MTA 953/MB 649

Persiapan Persembahan: MB 510/MB 669 (Maluku-Tanimbar)

Komuni: MB 301/MB 697 (Timor- Dawan)

Madah Pujian: MB 468/MB 742 (Jawa Tengah)

Ulasan:

Yesus Kristus adalah "nabi hari kiamat"; bahkan orang Islam percaya akan peranan-Nya sebagai penguasa dan hakim pada hari kiamat. Kita tidak hidup untuk diri kita sendiri; Hidup perlu dipertanggungjawabkan kepada Tuhan. Namun anehnya Yesus tidak akan bertanya tentang doa dan puasa kita, tetapi tentang apakah hidup menurut suara hati nurani kita. Dia yang menjelma di dunia tetap hadir di dalam sesama – bukan sebagai raja tetapi sebagai gelandangan, sebagai anak kecil, sebagai suami/isteri. Tinggal kita mengenal Dia sebagai Raja yang menyamar.